

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan penerapan Hasanah Card di BNI Syariah dan bagaimana pandangan ulama kontemporer mengenai hal tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek yang digunakan yaitu BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai produk Hasanah Card kepada pihak terkait yaitu BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Dalam memperkuat data, peneliti mencari sumber di buku-buku, artikel, internet maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan Hasanah Card.

BNI Syariah menciptakan Hasanah Card untuk digunakan sebagai alat pembayaran secara aman dan praktis. Dalam penggunaan, pemegang kartu Hasanah Card tidak boleh melakukan transaksi yang berlebihan (israf) dan juga transaksi yang bertentangan dengan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dari Hasanah Card yaitu sebagai kartu pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah yang terbebas dari unsur riba, israf dan gharar. Hasanah Card sendiri digunakan sebagai alat pembayaran suatu transaksi pada suatu perusahaan atau merchant, dimana BNI Syariah sebagai penjamin atas transaksi tersebut. Untuk memperkuat kesyariahaanya Hasanah Card mempunyai tiga akad, yaitu kafalah, qard dan ijarah dan sudah ditetapkan oleh Fatwa DSN-MUI No. 54/DSN-MUI/X/2006. Pandangan ulama kontemporer mengenai implementasi kartu kredit syariah, diperbolehkan ketika pihak-pihak yang bertransaksi tidak merusak syarat sahnya transaksi. Jika pihak penerbit kartu menentukan tambahan ketika sudah melewati batas jatuh tempo, maka sudah melanggar hukum Islam karena adanya tambahan/riba.

**Kata kunci: Hasanah Card, Fiqih Kontemporer**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the concept and application of Hasanah Card in BNI Syariah and how contemporary Islamic scholars view on the matter. This type of research is qualitative research. This research is a field research by using descriptive method analysis. The object is BNI Syariah Branch Yogyakarta. To obtain the desired data, researcher conducted in-depth interviews regarding Hasanah Card products to related parties, which is BNI Syariah Branch Yogyakarta. In strengthening the data, the researcher looked for the source in books, articles, internet and other literature related to Hasanah Card.*

*BNI Syariah issued Hasanah Card to be used as means of safe and practical payment. In its usage, the Hasanah Card cardholder should not have excessive transaction (israf) and also transactions that are contrary to sharia. The results of this study indicate that the concept and Hasanah Card is a financing card based on Islamic principles and is free from the elements of riba (usury), israf (excessive transaction) and gharar (uncertainty). Hasanah Card itself is used as a mean of payment in a transaction in a company or merchant, where BNI Syariah as the guarantor of the transaction. To strengthen its sharia state, Hasanah Card has three kinds of contracts, namely kafalah, qard and ijarah and already established by the DSN-MUI Fatwa No. 54/DSN-MUI/X/2006. The perspective of contemporary Islamic scholars regarding the implementation of sharia credit card is that the parties are allowed to do transaction as long as they do not undermine the validity of the terms of the transaction. If the card issuer determines extra charge when it is already past the due, then it violates the Islamic law because of the extra charge/riba.*

**Keywords:** *Hasanah Card, Contemporary Fiqh*